

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Penyebaran COVID-19 terjadi cepat dan meluas karena dapat menular melalui kontak dari manusia ke manusia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit COVID-19, tercatat pada tanggal 2 maret 2020. Hari demi hari warga negara Indonesia yang terjangkit COVID-19 meningkat, tidak hanya kasus penambahan positif saja melainkan adanya korban meninggal setiap harinya. Melihat situasi dan kondisi seperti ini akhirnya pemerintah pusat melalui tim gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan *social distancing* dan *physical distancing* dengan demikian segala aspek terkena dampaknya. Salah satunya adalah pendidikan yaitu proses belajar mengajar di sekolah maupun Universitas di gantikan dengan pembelajaran daring, itu semua dilakukan untuk menghapus rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia. (Fauzi, 2020)

Pembelajaran daring menjadi pilihan untuk mengganti sistem perkuliahan tatap muka secara langsung pada masa pandemi COVID-19 (Muiz, dkk, 2020). Kondisi ini berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dituntut untuk bisa bertahan, beradaptasi agar dapat mengikuti perkuliahan dengan sistem yang baru, mahasiswa dituntut terampil menggunakan *media social*, terbiasa dengan sistem *online* agar tetap bisa mengikuti semua pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis menjadikan seseorang untuk dapat menganalisis dan mengevaluasi secara kritis dengan menggunakan berbagai proses mental seperti memusatkan perhatian, mengkategorisasi, pemilihan dan penilaian (Cottrell, 2017). Apabila dikaitkan dengan pengolahan informasi dalam pembelajaran, maka dengan berpikir

kritis mahasiswa diarahkan pada proses pembelajaran yang mengolah informasi. Dibandingkan hanya sebagai penerima informasi yang pasif, maka dengan mengedepankan berpikir kritis yang didukung model pembelajaran yang tepat akan semakin meningkatkan pemahaman mahasiswa. (Firman & Rahayu, 2020; Leach, Immekus, French & Hand, 2020).

Hasil belajar merupakan keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 2016). Meski tidak dapat dipungkiri bahwa proses pembelajaran pada masa COVID-19 sangat tergantung pada penggunaan media pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis dari mahasiswa. Beberapa hasil penelitian yang mengkaji tentang kemampuan berpikir kritis serta hubungannya dengan peningkatan pencapaian pembelajaran (Nadeak, 2020).

Sehubungan dengan hal ini, Al-Quran juga menjelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam menganjurkann kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, Islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Dalam agama Islam manusia bebas untuk berpikir dan berkehendak supaya dengan proses kebebasan tersebut manusia dapat memiliki akal yang sempurna, berkepribadian serta mampu berpikir dengan benar. Pada QS Az-Zumar (39) : 9 yang artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”. Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini akibat adanya pandemi COVID-19 sehingga mahasiswa melakukan proses pembelajaran daring dan untuk melihat bagaimana kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar selama proses pembelajaran daring mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI?
3. Bagaimana hubungan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI menurut pandangan Islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui proses pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dalam proses pembelajaran daring.

3. Mengetahui hubungan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI menurut pandangan Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti dengan bertambahnya wawasan mengenai hubungan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa serta untuk memenuhi persyaratan tugas akhir pendidikan S1 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

3. Bagi Universitas YARSI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan tentang proses pembelajaran daring terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.